

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF PERIODE 2018-2020

Afrizal Dimas Ibrahim<sup>1\*</sup>, Axel Giovanni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Tidar, Jl. Kapten Suparman No. 39 Kota Magelang, Indonesia

\*Korespondensi: [afrizaldimasibrahim@gmail.com](mailto:afrizaldimasibrahim@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to determine the financial performance of the Automotive Sector Manufacturing companies for the 2018-2020 period. The data used in this study is secondary data obtained indirectly from the results of the company's financial statements. This type of research is descriptive research. The data analysis technique in this study used descriptive statistics to view and analyze the existing data. The results showed that the financial performance of the companies studied showed that they were in the unhealthy category because the average value produced was less than the industry standard which has been set.*

**Keywords:** *financial performance, profitability ratio*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Pada perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Periode 2018-2020. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari hasil laporan keuangan perusahaan. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk melihat serta menganalisis data yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan yang diteliti menunjukkan dalam kategori tidak sehat karena nilai rata rata yang dihasilkan kurang dari standar industry yang telah ditetapkan.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, rasio profitabilitas

## PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha yang kegiatan operasionalnya mengolah bahan baku mentah hingga menjadi suatu barang yang bernilai yang diproses menggunakan alat atau mesin produksi, dengan skala produksi yang besar. Barang yang dihasilkan dari proses produksi tersebut kemudian dipasarkan langsung berbagai jaringan distribusi seperti grosir hingga eceran yang nantinya akan berakhir ke tangan konsumen. Selain mengolah dari bahan mentah hingga menjadi suatu produk, perusahaan manufaktur juga dapat mengolah bahan dasar mentah menjadi produk setengah jadi, atau dari produk setengah jadi menjadi suatu produk yang siap dipasarkan. Perusahaan manufaktur sendiri bisa juga dapat berupa perusahaan perakitan berbagai komponen hingga menjadi produk yang dapat siap dipasarkan, seperti perusahaan yang berkecimpung dibidang otomotif atau bidang elektronik.

Dikutip dari <https://www.indonesia-investments.com> salah satu pilar penting dalam sektor manufaktur adalah industri otomotif karena berbagai korporasi mobil yang sudah banyak diketahui global membangun kembali pabrik manufaktur yang memproduksi atau merakit mobil. Pemerintah terus melakukan dorongan terhadap industri otomotif Indonesia agar dapat terus berkembang. Pemerintah mempunyai rencana supaya dapat menjadikan negara Indonesia menjadi tempat pusat produksi atau perakitan untuk manufaktur khususnya dibidang mobil secara internasional dan berharap dapat melihat seluruh produsen mobil yang besar agar mendirikan pabrik karena Indonesia sendiri mempunyai rencana agar dapat menggantikan posisi Negara Thailand sebagai pusat industri mobil paling besar di wilayah Asia Tenggara terutama wilayah ASEAN. Langkah yang dapat dilakukan untuk mewujudkan keinginan tersebut dengan adanya kolaborasi antara pemerintah dan perusahaan bisa dicapai dengan cara menambah investasi, melakukan inovasi pada teknologi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan bekerja sama dengan berbagai mitra lokal.

Persaingan yang ada dalam perkembangan industri manufaktur di Indonesia lebih bersaing, perusahaan dituntut supaya mejalankan manajemen perusahaan agar dapat berkembang dan lebih profesional. Kondisi internal perusahaan yang tidak sehat dan dinilai merugikan dapat berpengaruh terhadap ketidakefektifan korporasi ketika menjalankan seluruh aktivitas operasional perusahaan, kondisi seperti itu secara langsung membuat perusahaan supaya mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar dapat terus berjalan dan menghindari kondisi yang menyebabkan gulung tikar (Jati & Jannah, 2022). Setiap perusahaan memiliki beberapa tujuan yang telah ditetapkan salah satu tujuan utama didirikan sebuah korporasi yaitu supaya dapat memperoleh keuntungan secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut (Irayanti et al., 2021).

Dikutip dari CNBC Inonesia, Hingga kuartal II tahun 2020 ini kontribusi PDB yang disumbang oleh industri manufaktur sekitar 17,83%. Angka ini menurun jika dibandingkan tahun lalu dengan periode yang sama yaitu mencapai angka 19,87%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan adanya kontraksi penurunan terhadap PDB. Selama pandemi dapat dilihat data dari pemanfaatan dimana sektor industri manufaktur mengalami perubahan. sebelum pandemi pemanfaatan asset yang dimiliki rata-rata sektor industri manufaktur Indonesia dapat mencapai angka sekitar 76,29%. Jumlah itu menurun drastis ketika adanya pandemi corona virus mulai menyebar di Indonesia dan adanya peraturan pemerintah tentang pembatasan berskala besar yang diterapkan hampir dua tahun. Pada bulan Februari awal Purchasing Manager Index (PMI) Indonesia menjadi paling tertinggi di wilayah ASEAN, angka yang dicapai yaitu hingga 51,9%. Ketika bulan Maret carpaian ini turun drastis hingga menyentuh angka 45,3%. Dan yang paling rendah terjadi pada bulan April hingga mencapai 27,5% ketika sebulan pandemi mewabah. Kontraksi yang sangat kuat dialami oleh industri manufaktur di mana pemanfaatan asset yang dimiliki menurun drastis mencapai angka 30 - 40%. Penurunan paling parah dialami pada sektor otomotif yaitu mencapai angka 20%.

Informasi dari laporan keuangan sangat berguna bagi perusahaan terutama bagi para manajer, laporan keuangan yang paling dapat memberikan informasi penting yaitu seperti

laporan laba rugi dan neraca. Kinerja keuangan, kemampuan perusahaan yang telah tercapai atau yang ingin dicapai dapat dilakukan dengan melakukan analisis keuangan yang baik. Analisis rasio keuangan yang baik dapat sangat berguna bagi untuk berbagai pihak yang ada kaitannya dengan Perusahaan, salah satunya digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan yang dibutuhkan manajemen perusahaan dan hasilnya dimanfaatkan sebagai dasar membuat perencanaan bisnis perusahaan pada periode yang akan datang dan juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen (Azhar Cholil, 2021). Nilai ratio yang ada akan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan untuk manajemen ataupun bagi berbagai pihak yang berkepentingan jika tidak dibandingkan dengan standar rasio yang ditetapkan, seperti standar industri. Kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa rasio salah satunya rasio profitabilitas yang diprosikan menggunakan Return On Asset (ROA) (Dina Septi Rahmayeli, 2021).

**Tabel 1. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Industri Manufaktur Tahun 2019-2020**

Wilayah	Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur	
	2019	2020
Indonesia	3,80	-2,93

Sumber: <https://www.bps.go.id>

Pada umumnya hasil dari analisi laporan keuangan difungsikan agar dapat melihat dan mengukur kinerja suatu perusahaan, stabilitas usaha, dan proyek yang sedang berlangsung. Disajikannya laporan keuangan untuk manajemen puncak untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan suatu perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun selanjutnya serta sebagai dasar untuk membuat dan mengambil keputusan atau kebijakan perusahaan (surya sanjaya, 2016).

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang dilakukan oleh korporasi sehingga dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dalam upaya menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk melihat pertumbuhan, prospek, serta potensi pertumbuhan perusahaan (Shofwatun et al., 2021). Sedangkan menurut (Rengganis & Valianti, 2020) kinerja keuangan merupakan prestasi yang telah dicapai oleh korporasi selama periode yang telah dijalankan terhadap cara mengelola keuangan perusahaan, maka dengan prestasi suatu korporasi dapat menunjukkan seberapa efektif kinerjanya. Pengukuran Kinerja keuangan dapat berfungsi sebagai alat untuk menjalankan standar operasional korporasi agar lebih efektif dan efisien, menjadi dasar dalam pembuatan serta pengambilan keputusan tentang karyawan, mengetahui seberapa perlunya diadakan pelatihan dan pengembangan karyawan, menjadikan dasar untuk kriteria promosi dan evaluasi berbagai program pelatihan karyawan, dan mendapatkan dorongan untuk karyawan tentang penilaian kinerja karyawan. (Litamahuputty, 2021). Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang tercatat pada suatu periode dengan cara melakukan analisa terhadap laporan keuangan itu sendiri. Ada beberapa cara untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan, hal yang biasa dilakukan yaitu menggunakan berbagai rasio yang ada. Analisa rasio itu sendiri menghitung rasio rasio tertentu atas dasar laporan keuangan perusahaan yang tercatat dan setelah itu melakukan interpretasi atas hasil perhitungan yang didapat (Masyitah & Harahap, 2018)

Hasil dari perhitungan yang didapat dari rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk menilai seberapa efektif kinerja manajemen pada periode berjalan apakah tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum, kemudian juga dapat digunakan untuk menilai seberapa baik kemampuan manajemen dalam memanfaatkan serta mengembangkan sumber daya perusahaan yang dimiliki. Dari kinerja yang dihasilkan pada periode yang sebelumnya dapat dijadikan sebagai alat untuk evaluasi berbagai hal yang diperlukan pada periode berikutnya supaya dapat meningkatkan kinerja manajemen

atau mempertahankan sesuai dengan target perusahaan serta menjadi dasar atas kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan kedepannya (Wahyuni et al., 2021)

Berdasarkan urian di atas maka peneliti tertarik untuk memberikan bukti empiris terkait variabel kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam sektor manufaktur dengan sub sektor otomotif.

## METODE PENELITIAN

Metode studi deskriptif dipilih dalam penelitian ini digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi serta membantu mendiskripsikan judul yang dibahas. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan pada setor Manufaktur yang resmi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan:

- a. Perusahaan sektor manufaktur dengan sub sector otomotif yang terdaftar dan beroperasi secara penuh di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2018-2020
- b. Perusahaan sector manufaktur dengan sub sector otomotif yang menyertakan laporan keuangan selama periode 2018-2020
- c. Perusahaan manufaktur sub sector otomotif dengan kelengkapan data yang dimilikinya dalam seluruh periode yang telah ditentukan.
- d. Perusahaan manufaktur dengan sub sector otomotif yang ada pada Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari kriteria tersebut diperoleh sampel penelitian sebanyak Sembilan perusahaan.

**Tabel 2. Sampel Penelitian yang Memenuhi Kriteria**

Nama Perusahaan
1. Astra Internasional Tbk.
2. Astra Otoparts Tbk
3. Garuda Metallindo Tbk
4. Indo Kordsa Tbk
5. Gajah Tunggal Tbk
6. Indomobil Sukses Internasional Tbk
7. Indospring Tbk
8. Prima Alloy Steel Universal Tbk
9. Selamat Sempurna Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## DEFINISI OPERASIONAL

Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan tentang bagaimana kondisikeuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan berbagai alat analisa keuangan sehingga perusahaan dapat mengetahui seberapa baik kinerja keuangan sautau perusahaan, keadaan keuanan korporasi mencerminkan seberapa baik prestasi kerja pada suatu periode (Ratnaningsih & Alawiyah, 2018). Variabel pada penelitian ini menggunakan satu variabel, rasio profitabilitas digunakan pada penelitian ini sebagai alat untuk mnegukur kinerja keuangan. Rasio profitabilitas mempunyai tujuan agar dapat mengetahui dan mengukur seberapa baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode terhitung serta memberikan gambaran tentang seberapa efektif manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (surya sanjaya, 2016).

Pada peneltian ini Return On Asset (ROA) dijadikan alat untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan yang diteliti. Return Of Asset (ROA) merupakan digunakan

untuk mengukur seberapa baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh asset yang dimiliki (Muharramah & Hakim, 2021).

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang dapat diakses dari berbagai media elektronik dan media cetak yang akan dihitung serta diolah dalam penelitian ini. Laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah diaudit digunakan sebagai data untuk membantu menjelaskan kondisi perusahaan pada sektor manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif statistik yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan rata-rata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Nilai Return On Asset Pada Tahun 2018-2020

Nama Perusahaan	Return On Asset		
	2020 (%)	2019 (%)	2018 (%)
Astra Internasional Tbk.	5	8	8
Astra Otoparts Tbk	0.2	5.1	4.3
Garuda Metallindo Tbk	(5.1)	4,1	5.8
Indo Kordsa Tbk	(1.53)	5.22	5.73
Gajah Tunggal Tbk	1.8	1.4	(0.4)
Indomobil Sukses Internasional Tbk	(1.40)	0.35	0.27
Indospring Tbk	2.1	3.6	4.5
Prima Alloy Steel Universal Tbk	(7.49)	(2.72)	0.43
Selamat Sempurna Tbk	16	21	23

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 4. Standar Industri

Rasio profitabilitas	
Jenis rasio	Standart industri
Return On Asset	5,98%

Sumber: (Wahyuni et al., 2021)

Tabel 5. Hasil Olah Data

Statistika Deskriptif	N = 27
Nilai Minimum	-7.49
Nilai Maksimum	23.00
Mean	3.97
Standar Deviasi	6.90

Sumber: Data diolah tahun 2022

Profitabilitas merupakan variabel yang menggambarkan kapasitas suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Efisiensi dalam pengelolaan perusahaan dipengaruhi oleh rasio ini. Hal ini tergambar dalam keuntungan perusahaan dari pelepasan dan pengembalian investasi. Pada dasarnya dengan menggunakan rasio profitabilitas ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Gregorius Paulus Tahu, 2017). Penggunaan angka laba dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai elemen dalam laporan keuangan, khususnya laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi (Savitri & Wahidahwati, 2021).

Rasio profitabilitas bermanfaat lebih untuk para *stakeholder*, sehingga rasio ini

tidak hanya memiliki manfaat untuk perusahaannya saja. Profitabilitas dapat membuktikan adanya pendukung kepada investor tentang kinerja perusahaan dalam mengelola perusahaan melalui peningkatan investasi yang selanjutnya meningkatkan nilai perusahaan (Wahyuni et al., 2021).

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, didapatkan nilai maksimum, nilai minimum, rata rata dan standar deviasi. Nilai maximum pada tahun 2018 hingga 2020 yaitu 23.00, Nilai maksimum terbesar terdapat pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk. Sedangkan nilai minimum dari tahun 2018 hingga tahun 2020 yaitu -7,49. nilai ini terdapat pada laporan keuangan tahun 2020 dengan nama perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk. Nilai standar deviasi dari tahun 2018 hingga tahun 2020 yaitu 6.92. Perusahaan yang nilai Return On Asset paling rendah yaitu Perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk, artinya perusahaan tersebut belum dapat memkasimalkan asset yang ada selama dua tahun berturut-turut untuk menghasilkan laba, sedangkan pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk secara berturut-turut memiliki nilai Return On Asset Paling tinggi setiap tahun dibandingkan perusahaan lainya akan tetapi dari tahun 2018 hingga tahun 2020 terdapat penurunan nilai Return On Asset. rata rata yang diperoleh dari tahun 2018 hingga tahun 2020 sebesar 3.97, artinya kinerja keuangan perusahaan manufaktur sector otomotif pada periode 2018 sampai 2020 yang diukur menggunakan Return On Asset dapat dikatakan kurang baik karena nilai rata rata dari Return On Asset menunjukkan angka dibawah 5,98% atau 2% dibawah nilai yang sudah ditentukan. Penurunan nilai Return On Asset ini disebabkan beberapa faktor salah satunya adanya pandemi Covid-19 dibuktikan dengan banyak nilai ROA yang minus pada tahun 2019 dan 2020.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 3.97% atau kurang dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu 5,98%, artinya kinerja keuangan perusahaan manufaktur dengan subsector otomotif pada periode 2018-2020 dapat dikatakan kurang baik hal ini disebabkan karena hampir semua nilai return on asset yang dihasilkan pada seluruh perusahaan pada tahun 2020 turun drastis yang salah satu faktor utama penyebab penurunan tersebut adalah pandemi yang sedang terjadi. Berdasarkan masalah yang dihadapi, saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat menambahkan beberapa variabel lain seperti rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas agar hasil yang didapat lebih konkrit. Saran untuk perusahaan manufaktur subsector otomotif yang dijadikan bahan penelitian agar dapat meningkatkan kinerjanya mulai dari produksi hingga menjadi suatu produk jadi untuk membantu Negara dalam menumbuhkan perekonomian Indonesia yang sempat lumpuh akibat pandemi yang telah terjadi.

## **Keterbatasan Dan Saran**

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada data yang terlalu sedikit dikarenakan ada beberapa perusahaan industri manufaktur sub sektor otomotif yang data keuangannya tidak sesuai kriteria sehingga hanya terkumpul data sebanyak 27 data.

Ada beberapa saran untuk perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan, seperti yang kita ketahui pada tahun 2020 hampir semua sektor mengalami penurunan kinerja keuangan terutama pada sektor otomotif. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 3.97% atau kurang dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu 5,98%, artinya kinerja keuangan perusahaan manufaktur dengan subsector otomotif pada periode 2018-2020 dapat dikatakan kurang baik. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dengan menambah alat analisis agar hasil yang didapat lebih konkrit dan dapat lebih menjelaskan keadaan objek yang diteliti.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen*

*Sistem Informasi*, 2(3), 401-413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>

- Dina Septi Rahmayeli, D. M. (2021). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) BATANG KAPAS PESISIR SELATAN*. 5. <https://doi.org/10.31227/osf.io/sz5db>
- Gregorius Paulus Tahu, D. D. B. S. (2017). *Effect of Liquidity , Leverage and profitability to The Firm Value ( Dividend Policy as Moderating Variable ) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange*. 8(18), 89-98.
- Irayanti, D., Tumbel Analisis Kinerja Keuangan, A., Irayanti, D., Tumbel, A. L., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal EMBA*, 2(3), 1473-1482.
- Jati, A. W., & Jannah, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 34-46. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18480>
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66-73.
- Masyitah & Harahap. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 46.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 569-576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14-27. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.643>
- Rengganis, O., & Valianti, R. M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT . Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung PENDAHULUAN Lembaga perbankan merupakan salah satu sumber perekonomian negara . Dimana kegiatannya sebagai alat intermediasi yakni menghimpun dana dari masyar. *Jurnal Mediasi*, 2(2), 110-135.
- Savitri, D. O., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Esop Terhadap Kinerja Keuangan Dengan CSR Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4), 2-22. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3956>
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59-74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- surya sanjaya, muhammad fajri rizky. (2016). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *입법학연구*, 제13집 1호(May), 31-48. <http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf>
- Wahyuni, S., Danil, N., & Abdi, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pt United Tractors Tbk Periode 2017 S/D 2020 Dengan Menggunakan Current Ratio (Cr), Return on Asset (Roa) Dan Debt To Asset Ratio (Dar). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 03(01), 118-125. <https://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/view/1062%0Ahttps://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/download/1062/621>